

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Alquran ayat yang pertama kali turun adalah perintah membaca. Allah Ta'ala berfirman yang artinya “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan”(Al-Alaq:1). Dengan membaca akan menambah ilmu pengetahuan yang kita punya. Dalam pembelajaran di sekolah dasar membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena itu merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Silabus pada tingkat sekolah dasar harus menekankan kepada kemampuan membaca. Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 bab III pasal 6 ayat 6 bahwa, “Kurikulum dan silabus SD/MI/SDLB/Paket A, atau bentuk lain yang sederajat menekankan pentingnya kemampuan dan kegemaran membaca, menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan berkomunikasi.”

Dalam konteks pembelajaran seorang guru harus menguasai metode pembelajaran membaca, sebab sebagaimana dikemukakan Rahim (2008, hlm.1) “proses belajar yang paling efektif dilakukan melalui kegiatan membaca.” Pembelajaran membaca di sekolah dasar idealnya diarahkan agar mencapai beberapa tujuan utama. Abidin (2012, hlm. 149) menyatakan bahwa, “minimalnya ada tiga tujuan utama pembelajaran membaca di sekolah yaitu (1) memungkinkan siswa agar mampu menikmati kegiatan membaca, (2) mampu membaca dalam hati dengan kecepatan baca yang fleksibel, (3) serta memperoleh tingkat pemahaman yang cukup atas isi bacaan.”

Dari pernyataan di atas, dapat dinyatakan bahwa memahami suatu bacaan adalah tujuan akhir dari membaca. Di sekolah dasar pembelajaran membaca menuntut siswa untuk memahami apa yang dibacanya. Membaca pemahaman merupakan salah satu cara untuk memahami isi bacaan atau wacana yang sedang dibaca. Resmini dan Juanda (2007, hlm. 80) mengemukakan bahwa membaca pemahaman merupakan salah satu bentuk dari kegiatan membaca yang tujuan utamanya untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam bacaan. Pembelajaran membaca merupakan salah satu materi yang sangat penting dalam pembelajaran

bahasa Indonesia di sekolah dasar. Kemampuan membaca selalu ada dalam setiap tema pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan pentingnya penguasaan kemampuan membaca karena kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan bahasa dan sastra Indonesia yang harus dicapai dalam setiap jenjang pendidikan, termasuk di jenjang sekolah dasar. Kemampuan membaca menjadi dasar yang utama bagi pengajaran bahasa serta pengajaran mata pelajaran yang lain. Dalam hal ini membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Dengan mempunyai kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, siswa dapat memperoleh berbagai informasi dalam waktu yang relatif singkat.

Berdasarkan hasil observasi di kelas III yang dilakukan peneliti pada tanggal 20-28 Februari 2019 di satu sekolah dasar di Kota Bandung menunjukan kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah. Berdasarkan tes yang dilakukan kepada 26 siswa yang hadir, nilai rata-rata kelas yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 54,17 dengan ketuntasan belajar 18,5%. Terlihat dari hasil pengamatan siswa kesulitan menentukan kalimat utama, membuat pertanyaan berdasarkan isi teks, menjawab pertanyaan yang diberikan berdasarkan isi teks, kemudian ketika membuat kesimpulan siswa juga mengalami kesulitan. Siswa di kelas sudah lancar membaca tidak mereka tidak memahami bacaan yang telah mereka baca, hal ini terlihat ketika wali kelas memberikan tugas untuk membaca sebuah teks pada buku, siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan tepat, siswa juga merasa kesulitan ketika diharuskan menuliskan informasi penting yang terdapat pada teks tersebut. Penemuan lain, proses pembelajaran yang dilakukan oleh wali kelas belum menerapkan metode lain. Pembelajaran masih *teacher center* yaitu masih berpusat pada guru dan belum menekankan kepada *student center* atau pembelajaran yang berpusat pada siswa. Membaca menjadi salah satu kunci siswa mengerti serta paham dengan materi pelajaran yang diajarkan guru. Oleh karena itu, rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa harus segera diatasi, apabila tidak diatasi siswa akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Untuk mengatatasi masalah tersebut diperlukan suatu metode untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil studi literatur, ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman salah satunya adalah metode SQ3R, PQRST, dan PQ4R dan metode lain yang khusus untuk mengembangkan kemampuan membaca. Dari berbagai metode tersebut, peneliti memilih menggunakan metode pembelajaran PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas III. Metode PQ4R merupakan salah satu metode elaborasi untuk membantu peserta didik memahami dan mengingat materi yang mereka baca. Metode elaborasi merupakan proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna. Metode ini terdiri langkah-langkah yaitu *preview*, *question*, *read*, *reflect*, *recite* dan *review*. Dengan keenam langkah pembelajaran tersebut, jika metode PQ4R diterapkan dalam proses pembelajaran, maka akan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar. Hipotesis tersebut didukung Trianto (2014, hlm. 176) yang mengemukakan bahwa, “Metode PQ4R merupakan metode yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca teks bacaan atau buku” Kemudian menurut Noviyanti (2012, hlm 29) mengatakan bahwa “kelebihan metode (PQ4R) adalah mengaktifkan siswa, dapat membantu siswa mengingat apa yang dibaca, menimbulkan kedekatan antara guru dan siswa, dan bermakna yaitu siswa tidak hanya menghafal dengan bacaan tetapi mampu memahami isi bacaan.” Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cindy Alvioni pada tahun 2018 pada siswa kelas III, metode PQ4R terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada siklus I, presentase hasil belajar siswa adalah 57,14% dan meningkat menjadi 88,57% pada siklus II. Kemudian nilai rata-rata siklus I 70,93 meningkat pada siklus II menjadi 84,35.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka secara umum peneliti merumuskan sebuah masalah yang akan diteliti yaitu “Bagaimanakah penerapan metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar?”. Adapun rumusan masalah tersebut dijabarkan ke dalam pertanyaan sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas III Sekolah Dasar?
- 1.2.2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar?
- 1.2.3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar setelah diterapkan metode PQ4R?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar. Adapun secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

- 1.3.1. Rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III Sekolah Dasar.
- 1.3.2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III Sekolah Dasar.
- 1.3.3. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar setelah diterapkan PQ4R.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan metode PQ4R.
- 2) Meningkatkan kinerja guru di sekolah dalam mengatasi permasalahan membaca siswa.
- 3) Membantu sekolah dalam memecahkan masalah meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

1.4.2 Bagi guru

- 1) Melalui metode PQ4R guru dapat melatih kemampuan dalam merancang sebuah pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa untuk melatih kemampuan membaca pemahaman.
- 2) Melalui metode PQ4R guru dapat mendapatkan wawasan tambahan mengenai metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk pembelajaran membaca.
- 3) Membantu penyelesaian masalah kemampuan membaca pemahaman siswa.

1.4.3 Bagi siswa

- 1) Melalui penerapan metode PQ4R diharapkan dapat membantu siswa memahami teks bacaan
- 2) Melalui penerapan metode PQ4R diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.
- 3) Melalui metode PQ4R siswa dapat meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran membaca.
- 4) Siswa dapat menentukan kalimat utama yang ada pada setiap paragraph
- 5) Siswa dapat membuat pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca
- 6) Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dibaca
- 7) Siswa dapat menuliskan kesimpulan dari teks yang dibaca.

1.4.4 Bagi peneliti

- 1) Mampu mengembangkan penerapan metode PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

- 2) Peneliti dapat mengetahui perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi serta manfaat dari implementasi metode PQ4R.
- 3) Dapat mengetahui efektifitas penerapan metode pembelajaran.

1.5 Struktur Penulisan Skripsi

Skripsi ini berjudul “Penerapan Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III Sekolah Dasar”

1.4.1 BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan bab pendahuluan yang di dalamnya berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur penulisan skripsi.

1.4.2 BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II merupakan bab yang di dalamnya berisi kajian teori dari variabel judul skripsi yang di teliti, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan definisi operasional.

1.4.3 BAB II METODE PENELITIAN

Bab III merupakan bab yang di dalamnya berisi penjelasan mengenai metode penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

1.4.4 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV merupakan bab yang didalamnya berisi penjelasan mengenai temuan dari penelitian yang telah dilakukan, pembahasan dari temuan, hasil pengolahan data dan analisis data sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan.

1.4.5 BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan bab yang didalamnya berisi simpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta rekomendasi dari bagi guru dan peneliti selanjutnya.